

ABSTRAK

Garis kemiskinan yang tinggi di Indonesia serta mayoritas masyarakat yang beragama Islam menjadikan zakat sebagai salah satu potensi untuk mengurangi kemiskinan. Zakat merupakan kegiatan sosial untuk membantu meringankan pemerintah dalam mengurangi kemiskinan dan bentuk dari bantuan sosial tetapi bukan untuk mengentaskan kemiskinan. Kemajuan teknologi dapat digunakan untuk membayar zakat dengan alasan membantu efisiensi serta mendukung gaya hidup manusia yang baru berkembang ini dengan membayar zakat secara *online* guna memaksimalkan potensi zakat di era baru ini dengan teknologi. Walaupun begitu, masyarakat masih belum sepenuhnya memberikan kepercayaan kepada organisasi atau platform pengumpulan zakat dalam membayar zakat secara *online*. Sehingga pada penelitian ini meneliti preferensi masyarakat dalam membayar zakat, apakah muzakki lebih membayar zakat secara *online* atau lebih memilih cara tradisional secara langsung yang diberikan kepada mustahik.

Metode analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif dengan pengujian analisis regresi logistik biner. Tujuan utama dari penulisan penelitian ini adalah menganalisis dan mengkaji adanya pengaruh dari faktor sosial, faktor budaya, dan faktor pribadi yang mempengaruhi preferensi muzakki dalam membayar zakat secara *online*. Sampel menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu dengan ciri-ciri khusus seorang muslim, umur lebih dari 17 tahun, pernah menggunakan *platform* zakat *online*, dan bertempat tinggal di Indonesia sebanyak 70 responden.

Hasil dari penelitian ini adalah prediksi preferensi muzakki yang memilih membayar zakat secara *online* sebesar 75,7% dari 100%. Preferensi muzakki membayar zakat secara *online* di Indonesia dipengaruhi oleh faktor sosial yaitu berpengaruh positif dan signifikan, artinya setiap muzakki yang membayar zakat secara *online* meningkatkan keinginan atau preferensi muzakki dalam pembayaran zakat secara *online* sebesar 28,5 kali. Preferensi muzakki membayar zakat secara *online* di Indonesia tidak dipengaruhi oleh faktor budaya karena hasilnya tidak signifikan walaupun arahnya positif. Preferensi muzakki membayar zakat secara *online* di Indonesia dipengaruhi oleh faktor pribadi yaitu berpengaruh negatif dan signifikan, artinya setiap muzakki yang membayar zakat secara *online* menurunkan keinginan atau preferensi muzakki dalam pembayaran zakat secara *online* sebesar 0,273 kali.

Kata kunci: Faktor Sosial, Faktor Budaya, Faktor Pribadi, Zakat *Online*, Preferensi Muzakki Membayar Zakat.